

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN *TIKTOK*
@NU_DESIGNCENTER TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN
*FOLLOWERS TIKTOK @NU_DESIGNCENTER***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Adinda Halyandari

20102010072

Pembimbing:

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

NIP 19700125 199903 1 001

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-162/Un.02/DD/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN *TIKTOK* @NU_DESIGNCENTER TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAN *FOLLOWERS TIKTOK* @NU_DESIGNCENTER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADINDA HALYANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010072
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 678de204c1254



Penguji I
Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
SIGNED



Penguji II
Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 678f72a2218fd



Yogyakarta, 16 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 679b061239015

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adinda Halyandari
NIM : 20102010072
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok @nu_designcenter Terhadap Sikap Keberagamaan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Desember 2024

Pembimbing,


Dr. Khadiq, S.Ag, M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Saptoni, M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Halyandari
NIM : 20102010072
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok @nu_designcenter Terhadap Sikap Keberagamaan" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Yang menyatakan,



Adinda Halyandari
20102010072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Abdul Halim dan Ibu Yanti yang selalu memberikan do'a, dukungan, cinta, dan kasih sayang yang tak terhingga,

Keluarga besar yang senantiasa memberi semangat dan motivasi,

Serta Almameter Tercinta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



MOTTO

“Be yourself, love yourself”

(BTS)



KATA PENGANTAR

Pertama, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, nikmat, kekuatan, ketabahan, kesabaran, keikhlasan, serta pertolongan-Nya kepada peneliti selama menjalani pendidikan, hingga akhir peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai bukti penyelesaian pendidikan strata satu.

Kedua, sholawat serta salam peneliti semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni *Sayyidina wa Maulana* Nabi Agung Muhammad SAW kepada para keluarganya, sahabatnya dan para umatnya, serta semoga sampai kepada kita semua termasuk umat yang akan mendapat syafa'atnya di hari akhir.

Ucap syukur selalu peneliti haturkan atas kemurahan rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok @nu_designcenter Terhadap Sikap Keberagamaan”** peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Berjuta-juta terima kasih untuk orang tua tercinta Bapak Abdul Halim dan Ibu Yanti, terima kasih sudah menjadi orang tua saya di dunia ini. Terima kasih untuk selalu mengusahakan pendidikan anakmu, terima kasih karena sudah selalu mendukung anakmu dengan penuh kasih sayang. Jika ada kehidupan selanjutnya, mari berkumpul kembali sebagai keluarga dan

mengukir kenangan indah lebih banyak lagi dari sekarang. Sekali lagi, terima kasih karena telah mengusahakanku.

2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta masa jabatan 2024-selesai.
3. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III, beserta para staffnya.
4. Bapak Saptoni, M.A. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi, membimbing dan memberi arahan sampai tahap penyelesaian masa pembelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Khadiq, S.Ag, M.Hum. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan juga dengan kesabaran serta kebesaran hati memberikan saran dan bimbingan kepada saya untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kepada Teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2020 terima kasih atas pengalaman belajar yang telah kita lalui bersama.

9. Kepada teman-teman KKN 111 Besuki, Tulungagung. Terima kasih atas kerja sama dan pengalamannya, menjadi salah satu anggota di kelompok ini memberikan pengalaman baru dan mendapatkan banyak pelajaran dari pengalaman KKN ini.
10. Kepada adik-adik saya tercinta. Adli, Tita, dan Hamiz, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat mbak. Semoga kedepannya kalian menjadi apa yang kalian inginkan. Semoga hidup kalian penuh dengan kebahagiaan.
11. Kepada Rindi Aprilia, terima kasih telah menjadi teman yang menemami di segala suka maupun duka. Terima kasih karena tetap di sini hingga akhir, semoga apa-apa yang telah kita lewati menjadi pengalaman yang berharga. Terlalu banyak jika menyebutkan moment yang kita lewati bersama, mulai dari tiba-tiba ke pantai sampai pulang bersama ke sumatera naik bis, mana yang paling menyenangkan? Jawabannya adalah semua moment yang tercipta dalam rentang waktu itu.
12. Kepada teman-teman seperjuangan dari SMA hingga ke jogja, Windi Anisa Husnah. Terima kasih kepada kalian yang telah banyak membantu ini itu di perantauan ini, menemani saat aku terjatuh dan harus dirawat. Terima kasih telah mewarnai kehidupanku di kota pelajar ini, walaupun kita ketemunya pas ada yang ulang tahun aja sih. Semoga kita lebih sering main ya.
13. *Last but not least*, kepada saya sendiri, Adinda Halyandari. Terima kasih sudah kuat bertahan, bahkan di saat semuanya terasa begitu sulit dan berat. Terima kasih sudah tetap berdiri tegak meskipun pernah jatuh, terluka, atau merasa tidak

cukup. Terima kasih sudah belajar untuk memaafkan diri sendiri, untuk menerima bahwa tidak apa-apa tidak sempurna. Aku akan selalu ada untukmu. Terima kasih sudah menjadi diriku, dengan segala kekuatan, kelemahan, dan keindahan yang ada. Kamu luar biasa.

Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga dukungan dan doa yang sudah diberikan, dihitung sebagai amal baik yang bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Penulis,

Adinda Halyandari



ABSTRAK

Adinda Halyandari (20102010072), Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok @nu_designcenter Terhadap Sikap Keberagamaan Followers TikTok @nu_designcenter. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap sikap keberagamaan, dengan studi kasus pada pengikut akun TikTok @nu_designcenter. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling dan melibatkan 100 responden yang dipilih berdasarkan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan software IBM SPSS Statistics 30. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi sebesar 0,653. Semakin sering seseorang mengakses akun TikTok @nu_designcenter, semakin meningkat sikap keberagamaan mad'u. Variabel intensitas akses berkontribusi sebesar 42,6% terhadap perubahan sikap keberagamaan, terutama dalam aspek kognitif. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa akun ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga memberikan inspirasi bagi mad'u untuk memperbaiki perilaku sehari-hari. TikTok, jika dimanfaatkan secara kreatif dan tepat, dapat menjadi media dakwah yang efektif untuk memperkuat pemahaman agama, meningkatkan kesadaran religius, serta membangun perilaku positif di kalangan pengguna.

Kata kunci: Intensitas Mengakses, Sikap Keberagamaan, *TikTok*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Adinda Halyandari (20102010072), the influence of the intensity of accessing TikTok @nu_designcenter accounts on the religious attitude of TikTok @nu_designcenter followers. Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.

This study aims to examine the influence of the intensity of TikTok use on religious attitudes, with a case study on followers of TikTok @nu_designcenter accounts. The study used a quantitative approach with a purposive sampling technique and involved 100 respondents who were selected based on the Slovin formula. The data was analyzed using IBM SPSS Statistics 30 software. The results showed a positive relationship with a correlation strength of 0.653. The more often someone accesses @nu_designcenter TikTok account, the more religious attitudes of mad'u increases. The variable of access intensity contributed 42.6% to the change in religious attitudes, especially in the cognitive aspect. Further analysis shows that these accounts not only improve religious understanding, but also inspire mad'u to improve their daily behavior. TikTok, if used creatively and appropriately, can be an effective da'wah medium to strengthen religious understanding, increase religious awareness, and build positive behavior among users.

Keywords: *Intensity of Accessing, Religious Attitude, TikTok*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
1. Intensitas.....	8
2. Definisi Sikap	10
3. Sikap Keberagamaan.....	13
4. Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok Terhadap Sikap Keberagamaan	19
G. Hipotesis.....	22
H. Kerangka Pemikiran.....	23
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian	30
1. Variabel Penelitian.....	30
2. Sumber Data	30
3. Definisi Konseptual Variabel.....	31
4. Definisi Operasional Variabel.....	32
5. Kisi-kisi Instrumen	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	41

BAB III TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	47
1. Deskripsi data responden penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Penelitian Variabel Intensitas Mengakses Akun TikTok..	48
3. Deskripsi Variabel Sikap Keberagamaan	54

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Intensitas Mengakses Akun <i>TikTok @nu_designcenter</i> Terhadap Sikap Keberagamaan	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Linaeritas	62
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
4. Uji Korelasi	64

5. Uji Koefisien Determinasi.....	65
6. Uji F.....	67
7. Uji T.....	68
B. Pembahasan.....	68
1. Intensitas Mengakses Akun <i>TikTok</i> @nu_designcenter.....	68
2. Sikap Keberagamaan.....	71
3. Pengaruh dan Besar Pengaruh Mengakses Akun <i>TikTok</i> @nu_designcenter Terhadap Sikap Keberagamaan Pada <i>Followers TikTok</i> @nu_designcenter	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Likert	33
Tabel 2. 2 Skala Intensitas.....	33
Tabel 2. 3 Skala Sikap Keberagamaan.....	34
Tabel 2. 4 Uji Hasil Validitas Variabel X	37
Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas Y (Sikap Keberagamaan)	38
Tabel 2. 6 Nilai Cronbach's alpha	40
Tabel 2. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	40
Tabel 2. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	40
Tabel 2. 9 Tingkat Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 3. 1 Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 3. 2 Data Berdasarkan Usia Responden	48
Tabel 3. 3 Respon Terhadap Aspek Perhatian	49
Tabel 3. 4 Respon Terhadap Aspek Penghayatan.....	50
Tabel 3. 5 Respon Terhadap Aspek Durasi	51
Tabel 3. 6 Respon Terhadap Aspek Frekuensi	52
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Skor Variabel Intensitas Mengakses.....	53
Tabel 3. 8 Respon Terhadap Aspek Kognitif.....	55
Tabel 3. 9 Respon Terhadap Aspek Afektif.....	56
Tabel 3. 10 Respon Terhadap Aspek Konatif.....	57
Tabel 3. 11 Rekapitulasi Skor Variabel Sikap Keberagamaan	58
Tabel 4. 1 Output Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 2 Output Uji Linearitas.....	62
Tabel 4. 3 Output Uji Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4. 4 Output Uji Koefisien Korelasi.....	65
Tabel 4. 5 Output Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4. 6 Output Uji F	67
Tabel 4. 7 Output Uji T	68
Tabel 4. 8 Data Berdasarkan Kategori Usia Responden	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Konten Akidah <i>TikTok</i> @nu_designcenter	59
Gambar 2 Konten Ibadah <i>TikTok</i> @nu_designcenter.....	60
Gambar 3 Konten Akhlak <i>TikTok</i> @nu_designcenter	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, penggunaan media sosial sebagai media dakwah sudah banyak dilakukan oleh para pendakwah, salah satunya adalah akun @nu_designcenter. Nu design center merupakan akun *TikTok* yang bergerak di bidang dakwah, akun ini telah memiliki pengikut sebanyak 59,5 ribu dengan jumlah postingan sebanyak 134 terhitung dari tanggal 04 Oktober 2021 hingga saat ini, dan suka sebanyak 702,5 ribu yang sudah didapatkan. Akun ini berisikan konten-konten yang menambah pengetahuan seputar agama islam dan tokoh-tokoh penting dalam berdirinya nahdlatul ulama. Selain *TikTok*, akun ini juga menggunakan platform media lain untuk menyampaikan dakwahnya seperti instagram dan youtube.

Akun @nu_designcenter menyebarkan pesan-pesan dakwahnya dengan video yang dikemas lebih modern yang bisa menarik perhatian pada mad'u. Video yang diunggah berdurasi 1-2 menit dengan menggunakan tagar #NUDesignCenter dan beberapa hastag lainnya di setiap postingannya yang bertujuan agar lebih mudah ditemui dari banyaknya video-video dakwah di aplikasi *TikTok*. Yang menarik dari akun @nu_designcenter adalah mereka menggunakan animasi kartun seperti spongebob, patrick, zoro, luffy, squidward untuk menarik perhatian khalayak terutama di kalangan remaja dan dewasa awal. Sehingga salah satu postingannya pada tanggal 05 mei 2023 mendapatkan 97,9K like, 1.113 komen, 17,3K share dan 943,4K views. Postingan tersebut

berisi video singkat mahfudzat dengan menggunakan animasi kartun squidward yang mengatakan “dibalik tawa ada kesedihan, dibalik kesengsaraan ada pesan moral”.

Sebagai pendakwah perlu untuk memahami apa saja yang dibutuhkan oleh para mad’u dan mengembangkan konten yang menarik untuk memancing perhatian para penonton. Para da’i menyampaikan dakwahnya dengan berbagai macam caranya. Ada yang dikemas dalam sebuah video singkat, ada yang dikemas dalam video animasi sehingga mad’u lebih tertarik. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mad’u lebih mudah dalam menerima dan memahami pesan yang disampaikan dan juga menghindari adanya kesalahpahaman pesan yang diterima para mad’u. Beberapa humor juga perlu diselipkan di dalam video, karena konten yang menghibur biasanya akan lebih banyak menarik perhatian para audiens.

Penggunaan animasi kartun sebagai media dakwah atau untuk menyebarkan pesan agama merupakan ide yang kreatif terutama di masa sekarang adalah era digital yang dimana media visual memiliki dampak yang besar. Apalagi akun ini menggunakan animasi kartun-kartun yang memang ramai digandrungi kalangan remaja. Hal ini menjadikan *TikTok* sebagai media yang cocok untuk dijadikan media dakwah, karena mayoritas pengguna tiktok adalah remaja hingga dewasa awal. Mengemas konten dengan durasi yang singkat dan menggunakan animasi kartun, selain memberikan pesan dakwah, juga dapat menjadi hiburan bagi penontonnya.

Permasalahan pada saat ini adalah banyaknya konten-konten yang kurang bermanfaat yang hanya sekedar menjadi hiburan, bahkan tak jarang adanya konten yang menyimpang dari ajaran agama. Dari banyaknya konten yang kurang bermanfaat di *TikTok*, konten dakwah dari akun [@nu_designcenter](#) mendapat respon yang positif oleh pengguna *TikTok*, sehingga tak jarang videonya yang mendapat banyak suka dan komentar positif. Hal ini dapat mengubah statement bahwa aplikasi *TikTok* hanyalah aplikasi dengan kontennya yang tidak bermanfaat menjadi aplikasi yang berisi konten-konten yang positif. Dengan adanya konten-konten yang positif dapat melawan konten-konten yang tidak bermanfaat dan menyimpang dari ajaran islam, karena salah satu cara untuk melawan konten yang tidak bermanfaat adalah dengan memperbanyak mengunggah konten yang bermanfaat.

Sikap keberagamaan adalah cara seseorang memandang, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakini. Sikap ini mencakup dimensi keyakinan (iman), ritual ibadah (islam), dan perilaku sosial (ihsan). Melalui konten-konten dakwah yang inovatif dan inspiratif, akun [@nu_designcenter](#) berkontribusi dalam memperkuat sikap keberagamaan para pengikutnya. Konten yang mengajarkan nilai-nilai moral, memberikan motivasi untuk mendalami ajaran Islam, serta menyentuh kehidupan sehari-hari dapat membantu audiens merefleksikan keimanannya dan menerapkannya dalam kehidupan.

Misalnya, video dengan pesan moral singkat yang menggunakan animasi menarik mampu memengaruhi cara berpikir pengguna, terutama dalam

menginternalisasi nilai-nilai agama. Humor yang disisipkan tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu audiens memahami ajaran agama dengan cara yang lebih santai dan mudah diterima. Hal ini mendorong audiens untuk semakin dekat dengan agama, menjalankan ibadah dengan lebih konsisten, serta menghindari tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Dengan tingginya intensitas akses terhadap akun `@nu_designcenter`, diharapkan terjadi peningkatan pada sikap keberagamaan pengikutnya, baik dalam hal pemahaman, penghayatan, maupun pengamalan ajaran Islam. Konten yang inspiratif dan edukatif ini berpotensi mengarahkan pengguna untuk menjadi pribadi yang lebih taat, lebih peduli terhadap nilai-nilai agama, serta menjadikan Islam sebagai panduan hidup dalam keseharian.

Berdasarkan latar belakang latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok `@nu_designcenter` Terhadap Sikap Keberagamaan *followers* TikTok `@nu_designcenter`”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dijadikan sebagai rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan *followers* *TikTok* @nu_designcenter?
2. Seberapa besar pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan *followers* *TikTok* @nu_designcenter?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan *followers* *TikTok* @nu_designcenter.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan *followers* *TikTok* @nu_designcenter.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi para pendakwah dalam menjalankan dakwahnya melalui media sosial.

2. secara praktis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau para da'i dalam menyampaikan dakwahnya agar lebih bervariasi, sehingga dapat menarik perhatian dari banyak kalangan, terutama anak-anak hingga remaja.

E. Kajian Pustaka

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh penulis karena memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

1. Artikel jurnal karya Tiste Putri Arini dan Ratih Hasanah Sudrajat yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi pada *followers* akun instagram @hanan_attaki). Jurnal ini diterbitkan oleh Jurnal ilmu komunikasi, Vol. 6, No. 2, Mei 2023. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, tingkat korelasi penggunaan media sosial terhadap efektivitas dakwah sebesar 0,599 (hubungan yang sedang), dalam artian media sosial memberikan pengaruh sebanyak 25% terhadap efektivitas dakwah.¹ Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu akun instagram @hanan_attaki dan akun *TikTok* @nu_designcenter.
2. Penelitian karya Afif Abdul Rosid yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi kasus instagram @kajian.ustadz.abdulsomad).” Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Jurusan

¹ Tiste Putri Arini dan Ratih Hasanah Sudrajat, “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAKWAH: Studi Pada Followers Akun Instagram @Hanhan_attaki,” *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 6, no. 2 (31 Mei 2023): hlm. 239–49.

Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2020.²

Penelitian ini mendapatkan hasil adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektivitas dakwah sebesar 47,9%. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek dan konsep penelitian yaitu efektivitas dakwah. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu akun instagram @kajian_ustadz_abdulsomad sedangkan penelitian ini pada akun tiktok @nu_designcenter.

3. Artikel jurnal karya Albahroyni, Hasan Sazali, dan Khatibah yang berjudul “Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tlktok Terhadap Efektivitas Dakwah Salamtv”. Jurnal ini diterbitkan oleh Jurnal Pembangunan Masyarakat, Vol. 8 No. 2, Desember 2023. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang positif pada penyampaian pesan dakwah di Tiktok terhadap efektivitas dakwah salamtv sebesar 55,1%.³ Perbedaan dalam penelitian ini ada pada subjek penelitian, yaitu pada akun *TikTok* @salamtelevisi sedangkan penelitian ini pada akun *TikTok* @nu_designcenter.
4. Skripsi karya Elsa Carina Putri yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi kasus: instagram @nunuzoo)”. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh terhadap

² Afif Abdul Rosid, “Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mengikuti Sidang Munaqosah,” 2020.

³ Hasan Sazali, “Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tiktok Terhadap Efektifitas Dakwah Salamtv” 8, no. 2 (2023), hlm. 347.

penggunaan media sosial dengan efektivitas dakwah. Penelitian ini membahas tentang media sosial terhadap efektivitas dakwah, sama dengan yang akan diteliti oleh penulis. Perbedaannya ada pada media sosial yang digunakan, penelitian ini menggunakan instagram, sedangkan penulis menggunakan media sosial tiktok.

5. Artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Dakwah di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak”. Jurnal ini ditulis oleh Lutfiana Allisa dan Agus Triyono. Diterbitkan oleh Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 7. No. 1, January 2023, Page 26-38⁴. Hasil penelitian ini didapatkan pengaruh yang positif dalam penggunaan media sosial terhadap religiusitas remaja di demak. Menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan adalah penelitian ini lebih spesifik mencari adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas, sedangkan penulis meneliti adakah pengaruh menggunakan media sosial terhadap efektivitas dakwah, contohnya bisa dari perubahan sikap pada responden.

F. Kerangka Teori

1. Intensitas

a. Pengertian Intensitas

Intensitas merujuk pada seberapa sering dan seberapa lama seseorang dalam menggunakan suatu objek pada kehidupan sehari-

⁴ “Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6 Januari 2023,
<https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>.

harinya, hal ini melibatkan durasi serta jumlah pengulangan aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁵ Beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai intensitas seseorang dalam menggunakan media adalah cara penggunaan media, seberapa tertarik seseorang dalam mengakses suatu media, seberapa paham dengan isi media yang digunakan, seberapa sering media digunakan, dan berapa lama waktu interaksi dengan media, jika seseorang menggunakan media secara rutin, mengaksesnya dengan sering, dan berada di media itu dalam waktu yang lama, maka intensitas pengaksesannya dapat dianggap tinggi.⁶

Aspek-aspek Intensitas. Beberapa aspek intensitas menurut Azjen adalah sebagai berikut:

- 1) *Perhatian*, adalah ketertarikan terhadap suatu objek perilaku, dapat diilustrasikan dengan adanya stimulus yang muncul, kemudian direspon, dan respon tersebut mengarah pada perhatian individu terhadap objek tertentu.⁷ Dalam hal ini, perhatian dalam menggunakan aplikasi tiktok mengacu pada penggunaan waktu dan

⁵ Lala Apriyana dkk., “PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK AKUN @CLAHAYES SEBAGAI SARANA EDUKASI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN DIET PARA FOLLOWERS,” *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 5, no. 2 (2023), hlm. 3-4.

⁶ Cathrine Gabryella, Djoko Setyabudi, dan Agus Naryoso, “PENGARUH INTENSITAS MENONTON LIVE STREAMING TIKTOK LIVE DAN PRODUCT KNOWLEDGE DI TIKTOK SHOP TERHADAP MINAT BELI GEN Z PADA PRODUK FASHION,” t.t, hlm. 5.

⁷ Sri Wahyuning Astuti dan Dyah Sri Subandiah, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Tik Tok Terhadap Gratifikasi Penggunanya,” *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI)* 7, no. 1 (2021), hlm. 84.

energi individu dalam mengakses konten-konten yang berada di akun dalam platform tersebut.

- 2) *Penghayatan*, adalah proses memahami dan menyerap informasi dari apa yang ditonton, nantinya informasi tersebut akan dipahami dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi masing-masing individu. Penghayatan dalam menggunakan aplikasi tiktok mencakup pemahaman akan isi konten yang terdapat di dalamnya, nantinya mendapat informasi baru dan menjadi pengetahuan baru bagi individu yang mengaksesnya.
- 3) *Durasi*, adalah waktu yang diperlukan seseorang untuk mencapai tujuan perilakunya. Durasi yang dilihat dalam penggunaan aplikasi tiktok mengacu pada waktu yang dihabiskan untuk menggunakan aplikasi tersebut, baik untuk membuat video kreatif, mengakses akun tertentu, ataupun menonton video dari pengguna lainnya.
- 4) *Frekuensi*, merujuk pada seberapa sering mengakses media dilakukan. Setiap individu memiliki kebutuhan dan tingkat ketertarikan yang berbeda-beda dalam mencari informasi, yang tercermin dalam frekuensi mereka mengakses informasi tersebut.

2. Definisi Sikap

Sikap merupakan komponen penting dalam kepribadian seseorang yang dapat memengaruhi bagaimana tindakan dan perilaku terhadap suatu objek dengan adanya persasaan baik dan buruk. Dalam kamus bahasa indonesia

oleh W.J.S Poerwodaminto definisi sikap adalah tindakan yang dipengaruhi oleh keyakinan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat, biasanya norma agama.⁸ Konsep lain dari sikap yang dikemukakan oleh ahli lain di bidang psikologi sosial dan psikologi kepribadian adalah sikap sebagai bentuk kesiapan untuk menanggapi suatu objek dengan cara-cara tertentu, kesiapan dalam hal ini mengacu pada kecenderungan alami individu untuk memberikan respons ketika mereka dihadapkan dengan suatu rangsangan atau stimulus.⁹

Dengan demikian, sikap dapat dipandang sebagai respon atau hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh individu, yang akan menghasilkan penilaian terhadap rangsangan sebagai sesuatu yang baik atau buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, dan suka atau tidak suka. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap dianggap sebagai kondisi internal yang masih ada dalam diri manusia.¹⁰ Sikap seseorang memberikan pola atau warna pada perilaku tiap individu. Dengan sikap kita dapat memperkirakan bagaimana mereka akan merespons atau bertindak terhadap situasi tertentu.¹¹

⁸ Aden Nisa, Sendi Dwi Harya P, dan Yuna Adelia P, "Pengaruh Konten Kreator Tiktok @Sikibor Halilibr Terhadap Sikap Dan Perilaku Generasi Z: indonesia," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 3 (30 November 2022): 338–45.

⁹ Muhamad Parhan, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI," *Hikmah* 16, no. 1 (5 Juli 2022): hlm 113.

¹⁰ Indo Santalia dan Guruh Ryan Aulia, "Pengaruh Pemahaman Keberagamaan Terhadap Sikap Moderasi Beragama," t.t, hlm 71.

¹¹ Syukri Syamaun, "PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN," *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019), hlm. 81.

Aspek-aspek Sikap, Struktur sikap terbagi atas tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif.

1) Komponen kognitif

Merupakan sikap yang muncul dari pengetahuan individu terhadap objek yang diamati. Pengetahuan ini diperoleh melalui pengamatan terhadap objek yang berada di sekitarnya.¹² komponen yang mencakup keyakinan seseorang terhadap suatu hal. Informasi yang diterima oleh tubuh manusia akan mengalami proses analisis, sintesis dan evaluasi yang kemudian menghasilkan nilai baru yang disesuaikan dan disatukan dengan pengetahuan yang sudah ada dalam otak manusia.

2) Komponen afektif

Merupakan komponen yang berkaitan dengan aspek emosional. Kepercayaan terhadap suatu objek dapat mempengaruhi reaksi emosional terhadap objek seperti baik atau buruk, bermanfaat atau tidak bermanfaat. komponen ini timbul dari perasaan seseorang terhadap objek di sekitarnya.

3) Komponen konatif

Merupakan komponen yang mengacu pada sebuah tindakan yang masih berkaitan dengan objek yang diamati dan dirasakan. Tindakannya dapat

¹² Ardiansyah Wijaya dan Muktarruddin Muktarruddin, "Gaya Komunikasi Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Kalangan Gen-Z," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (3 April 2024): hlm 1966.

bersifat positif atau negatif. Hal ini dapat terjadi karena seseorang bertindak sesuai dengan keinginan untuk mencapai hasil yang diyakini.¹³

3. Sikap Keberagamaan

Sikap Keberagamaan adalah sebuah keinginan yang dimiliki seseorang, untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan yang telah diajarkan di dalam agamanya.¹⁴ Pendapat lain yang menguatkan adalah menurut Ghulfron, yang mengatakan keberagamaan berasal dari kata “religi” dalam bahasa latin yaitu “religio” yang berasal dari kata “religare” yang berarti mengikat. Sebuah agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh pengikutnya, yang mana ini bertujuan untuk mengikat individu atau sebuah kelompok dalam keterkaitannya dengan tuhan, alam sekitar, dan sesama manusia.¹⁵

Sikap keberagamaan tidaklah sama dengan pengetahuan keagamaan, pengetahuan keagamaan bisa menjadi sebuah sikap keberagamaan jika diimbangi dengan kemauan dari individu untuk melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan keagamaan yang dianutnya.¹⁶ Nilai-nilai dan aturan

¹³ Ahmad Himawan dan Ahmad Wahyudi, “DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA IDENTITAS KEAGAMAAN REMAJA MUSLIM” 1 (2023) hlm 87.

¹⁴ Ahmad Yusuf Prasetyawan dan Lisa’diyah Ma’rifataini, “Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Islam Terpadu,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021), hlm. 424.

¹⁵ Aris Rahman Saleh, “Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan,” *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (2022), hlm. 580.

¹⁶ Yusuf Prasetyawan dan Ma’rifataini, “Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Islam Terpadu.”, hlm. 427 .

yang ada pada sebuah agama, dijadikan sebagai acuan bagi seseorang agar bersikap sejalan dengan keyakinannya.

Pada dasarnya, semua agama mengajarkan kebaikan. Dalam agama Islam, terdapat sosok nabi yang memiliki karakter kenabian sebagai teladan. Karakter ini berfungsi membebaskan manusia, menuntun mereka menuju kepercayaan kepada Tuhan, serta mengajak pada kebenaran sambil menjauhkan diri dari kejahatan.¹⁷ Dalam konteks keberagamaan, karakter ini menjadi panduan bagi umat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan.

Islam sangat menekankan agar setiap ucapan selaras dengan perbuatan. Seseorang yang hanya berbicara tanpa mengamalkan apa yang diucapkannya sangat dilarang dalam ajaran Islam. Nabi Muhammad SAW menjadi contoh utama dalam hal ini; beliau adalah orang pertama yang mengamalkan setiap pesan yang beliau sampaikan.¹⁸ Dengan menjadi teladan yang nyata, beliau menunjukkan bahwa keberagamaan sejati tidak hanya tercermin dalam perkataan, tetapi lebih pada tindakan yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan. Sikap ini mengajarkan umat Islam untuk konsisten dalam berbicara dan berbuat, serta menjadi contoh nyata dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.

¹⁷ Taufik Rahman dkk., "Prophetic Morals and Their Implementation for Society 5.0" 7 (2023) hlm 64.

¹⁸ Taufik - Rachman, "Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil)," *Hikmah* 16, no. 1 (3 Juli 2022): hlm 46.

a. Aspek-aspek Sikap Keberagamaan

Pada prinsipnya islam terbagi menjadi tiga bagian, yaitu akidah, syariah, dan akhlak, yang mana dari ketiganya memiliki keterkaitan antara satu sama lain.¹⁹

1) Akidah

Dalam konteks bahasa arab, istilah “akidah” berasal dari kata “aqada-ya’qidu-‘aqidatan” yang mengandung makna ikatan.²⁰ Akidah merupakan pondasi keyakinan bagi seorang muslim untuk mengikat tiap individu pada ajaran islam. Islam merupakan agama yang berdasar pada keimanan dan keyakinan kepada Allah. Seseorang dianggap sebagai muslim apabila secara sadar mempercayai keyakinan yang diajarkan dan mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari.²¹ Pondasi keyakinan dalam islam diajarkan berdasarkan rukun iman yang diantaranya, iman kepada Allah SWT, iman kepada para malaikat, iman kepada Kitab-Kitab, iman kepada para Rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar.²²

Ketauhidan adalah dasar yang mengingatkan manusia untuk selalu menyembah Allah, sebagai sumber segala kenikmatan dan karunia di dunia

¹⁹ Saleh, “Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan.”, hlm. 585.

²⁰ Yazidul Busthomi, “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)” 4, no. 1 (2023), hlm. 74.

²¹ Dewi Immaniar Desrianti dkk., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiyah, Teknologi dan Sosial* 1, no. 1 (7 Oktober 2021): 46–54.,

²² Putri Septi Pratiwi dkk., “Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok),” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (24 Juni 2021): hlm 83.

ini.²³ Dengan memahami ketauhidan, seseorang akan menyadari bahwa segala bentuk kebahagiaan dan keberkahan berasal dari-Nya, sehingga kehidupan akan lebih penuh dengan rasa syukur dan penghamaan kepada Allah

2) Syariah

Berdasarkan kajian islam, tasyri' diartikan sebagai penetapan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, yang berhubungan dengan tuhan maupun dengan sesama umat.²⁴ Syari'ah ini melihat seberapa taat seorang umat muslim dalam menjalankan aturan-aturan yang telah diatur oleh agamanya. Dalam agama islam, dasar syari'ah ini berkaitan dengan pelaksanaan shalat fardhu, zakat, puasa, haji, kurban, membaca alquran, berdoa, berdzikir, dan sebagainya.²⁵

3) Akhlak

Secara etimologis akhlak merupakan bahasa arab jamak dari kata *khuluk* yang artinya tingkah laku, perangai dan adab.²⁶ Sedangkan akhlak menurut istilah diartikan sebagai suatu hal dari seseorang yang bersifat batiniah (dalam) bukan secara lahiriah (luar) yang meliputi tabiat dan karakter

²³ Taufik Rahman, "Koherensi Sembilan Nilai Pemikiran Gus Dur Dalam Komunikasi Profetik," t.t, hlm 12.

²⁴ Busthomi, hlm. 76.

²⁵ Ardiyan Fikrianoor dan Muhamad Ishaac, "Solusi Al-Qur'an dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Keagamaan Generasi Muda," *Jurnal Keislaman* 7, no. 2 (30 September 2024): hlm 475.

²⁶ Siti Aminah dan Siti Muyassaroh, "Analisis Konten Tiktok War Takjil Ramadhan dalam menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama," *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 2, no. 1 (14 September 2024): hlm 3.

seseorang.²⁷ Dari pengertian di atas terdapat keterkaitan dari kejadian yang tidak hanya terjadi pada mahluk antar mahluk, tetapi juga antara mahluk dengan pencipta.²⁸ Akhlak terbagi menjadi dua yaitu: Akhlak Mahmudah, merupakan akhlak yang bersifat positif yang memberi manfaat dan kebaikan bagi umat dan Akhlak Madzumah ialah akhlak yang bersifat negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.²⁹ Sikap keberagamaan terwujud dengan adanya konsistensi antara pemahaman terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif.³⁰

4. Teori *Uses and Effect*

Teori *uses and effects* merupakan sintesis dari pendekatan teori *uses and gratifications* dengan teori tradisional mengenai *media effects*. Dalam teori ini, konsep penggunaan (*use*) menjadi elemen mendasar yang sangat penting. Informasi mengenai bagaimana media digunakan dianggap sebagai aspek kunci yang memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap dinamika komunikasi massa. Melalui analisis penggunaan media, teori ini menjelaskan bagaimana suatu rencana komunikasi massa dapat dirancang dan dipahami berdasarkan pola interaksi audiens dengan media tersebut.

²⁷ Ali Miftakhu Rosyad, “THE URGENCY OF LEARNING INNOVATION ON ISLAMIC RELIGIOUS STUDY (URGENSI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM),” 2019, hlm. 356.

²⁸ Sri Wahyuningsih, “KONSEP ETIKA DALAM ISLAM” 8, no. 1 (2022), hlm. 6.

²⁹ Busthomi, “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq).”, hlm. 78.

³⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) cct 1, hal.197

Dengan kata lain, teori *uses and effects* menyoroti hubungan yang jelas antara proses komunikasi massa dan cara penyampaian pesan melalui media massa. Hubungan ini berpengaruh pada audiens, baik dalam hal cara mereka menerima maupun bereaksi terhadap konten media yang dikonsumsi. Sebagai contoh, teori ini dapat diamati melalui kebiasaan seseorang dalam menggunakan media massa sehari-hari, seperti kecenderungan individu untuk melihat konten di TikTok.³¹ Kebiasaan ini dapat memberikan efek tertentu pada individu, bergantung pada jenis konten yang sering dilihat dan bagaimana mereka memproses informasi tersebut.

Selain itu, teori ini juga relevan dalam konteks media digital saat ini, di mana pola konsumsi informasi menjadi semakin bervariasi dan interaktif. Media massa tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai pesan satu arah, melainkan menjadi platform yang memungkinkan audiens untuk berinteraksi, memberikan umpan balik, dan bahkan menjadi bagian dari proses penciptaan konten. Dengan demikian, dampak yang dihasilkan oleh media massa bukan hanya bersifat pasif, tetapi juga dapat membentuk perilaku aktif audiens, seperti memicu perubahan pola pikir, tindakan, atau preferensi tertentu yang sesuai dengan informasi yang mereka konsumsi secara rutin. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi teori *uses and effects*

³¹ Rajeti Busni, "Implikasi Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Desa Ujung Barat Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara" 4, no. 3 (2024) hlm 1840.

untuk memahami dampak yang dialami oleh pengguna setelah berinteraksi dengan media massa tertentu.

5. Pengaruh Intensitas Mengakses Tiktok Terhadap Sikap Keberagamaan

Sikap keberagamaan merujuk pada kondisi di mana individu terdorong untuk berperilaku selaras dengan keyakinan agamanya.³² Sikap ini dapat terwujud ketika ada keselarasan antara pemahaman agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan tindakan yang mencerminkan agama sebagai unsur konatif. Kemudian, konsep ini dihubungkan dengan tiga pokok ajaran Islam, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak.³³

Menonton sebuah tayangan islami seperti program televisi, film, atau konten-konten di media sosial dapat memberikan dampak yang positif terhadap sikap para penonton, beberapa diantaranya adalah:

- a. Pembentukan Sikap. Menonton dapat membentuk sikap penontonnya karena di dalam kontennya mengangkat sebuah tema tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi individu, sehingga

³² Anisa Miftahul Janah, Arini Ulfa Hidayati, dan Syarif Maulidin, "PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG," *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (4 Januari 2025): hlm 44.

³³ Nuraliah Ali, Mulida Hayati, dan Mardan Umar, "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA," no. 2 (2023) hlm 28.

nantinya lebih peka terhadap isu yang diangkat. Contohnya, untuk memperkuat sikap positif terhadap keberagaman, maka tayangan tersebut mengangkat tema toleransi

- b. Model Perilaku. Karakter yang muncul dalam sebuah tayangan sering menjadi contoh perilaku bagi para penonton. Khususnya anak-anak dan remaja yang mana cenderung meniru tindakan dari karakter yang dianggap menginspirasi.
- c. Meningkatkan Pengetahuan. Di dalam sebuah konten atau tayangan, pada umumnya memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan bagi penonton. Salah satunya konten dakwah yang kerap memberikan penjelasan tentang ajaran agama yang dapat memperdalam pemahaman atas keyakinan mereka.
- d. Refleksi Diri. Dalam beberapa konten terdapat ajakan untuk merenungkan atas sikap dan tindakan individu, apakah sudah selaras dengan ajaran yang telah diajarkan. Hal ini dapat memunculkan pemikiran individu untuk melakukan perubahan terhadap dirinya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap, yaitu:³⁴

- a. Pengalaman Pribadi. Pengalaman hidup dapat membentuk sikap pada seseorang terhadap suatu hal, apabila pengalaman tersebut

³⁴ A. Wawan dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran (Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia)*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 35-36.

memberikan dampak yang signifikan dan memicu respon emosional.

- b. Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting. Dalam hal ini, oarang yang dianggap penting merupakan seseorang yang mempunyai power. Pada umumnya, individu memiliki pemahaman yang sama dan searah dengan orang yang dianggap penting sebagai bentuk hubungan dan serta mencegah terjadinya pertentangan.³⁵
- c. Pengaruh kebudayaan. Pada dasarnya, secara tidak langsung kebudayaan telah mengajarkan sikap terhadap masing-masing individu. Kebudayaan memberikan pengalaman yang beragam kepada setiap individu, sehingga menjadi warna baru dalam masyarakat.
- d. Pengaruh Media. Media saat ini dapat menyebarkan informasi secara cepat, sudah seharusnya berita yang disampaikan sebaiknya disajikan secara akurat dan objektif.
- e. Pengaruh Lembaga Pendidikan dan Agama. Lembaga pendidikan dan agama memiliki peran penting dalam penbentukan sikap karena membentuk landasan pemahaman dan prinsip moral bagi individu. Pemahaman suatu ajaran yang mendalam menjadi keyakinan yang akan tercermin dalam sikap dan perilaku, melalui lembaga

³⁵ Ishma Sajida dkk., "PENGARUH MEDIA SOSIAL (TIKTOK) INFLUENCER DAKWAH TERHADAP KEAGAMAAN GENERASI MUDA MUSLIM" 18 (t.t.) hlm 15.

pendidikan juga dapat ditanamkan melalui pengalaman yang terjadi dan terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Pengaruh Emosional. Terkadang, sikap menjadi sebuah reaksi yang timbul dari emosi sebagai bentuk pertahanan diri.

Dari penjelasan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengaruh media, dampak menonton tayangan di sebuah media dapat menjadi pembentuk sikap karena bisa merubah cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Mengakses konten Islami di aplikasi tiktok, dapat meningkatkan pengetahuan keislaman individu dan memperkuat afeksinya, yang kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶ Informasi yang didapatkan dari media yang diakses akan memengaruhi pikiran bawah sadarnya, sehingga orang tersebut akan bertindak sesuai dengan apa yang telah diterimanya. Semakin sering individu melihat tayangannya, maka informasi yang didapat juga ditampilkan berulang kali, sehingga informasi semakin tertanam dalam pikiran bawah sadarnya.

G. Hipotesis

Abdullah mengatakan “hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian”. Sedangkan menurut Rogers (1966) “hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal yang digunakan dalam menyusun teori dan diuji”. Dari beberapa pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa pengertian

³⁶ Devi Sastika Wiramaya, Nurliya Ni'matul Rohmah, dan Yusron Saudi, “Pengaruh Media Sosial terhadap Akidah Generasi Z Muslim di Perkotaan” 4 (2024) hlm 133.

hipotesis adalah hasil sementara atau dugaan sementara dari hasil uji variabel yang ada.

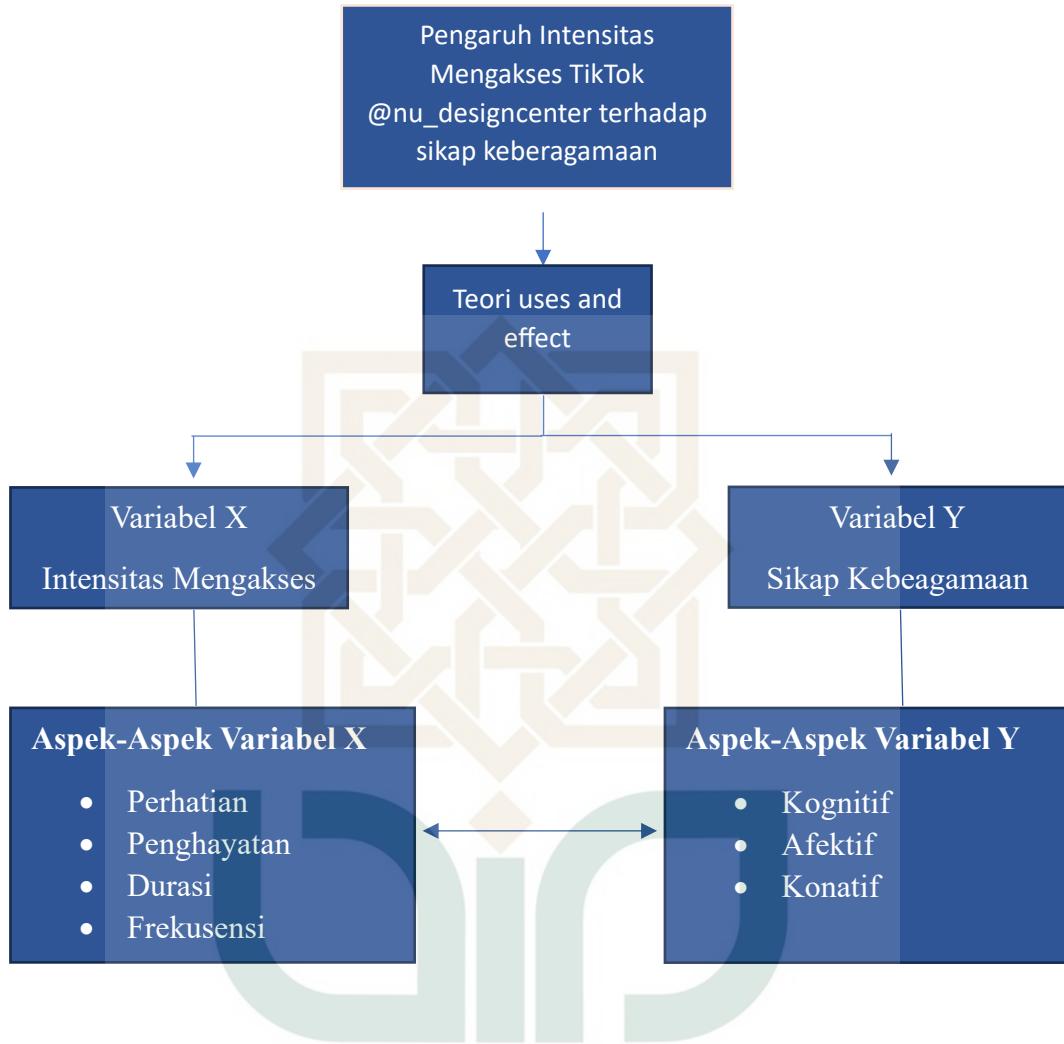
Dalam penelitian ini, adapun peneliti mengklasifikasian hipotesis menjadi dua macam yaitu:

(Ha): ada pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan

(Ho): tidak ada pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan

H. Kerangka Pemikiran

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pembentukan sikap adalah pengaruh media. Tayangan yang ditonton melalui media memiliki potensi untuk mengubah cara pandang seseorang terhadap suatu hal, sehingga menjadi salah satu pembentuk sikap. Sebagai contoh, akses terhadap konten Islami di aplikasi *TikTok* tidak hanya meningkatkan pengetahuan keislaman seseorang, tetapi juga memperkuat perasaan positif terhadap nilai-nilai Islam, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh dari media memiliki dampak signifikan pada pikiran bawah sadar, sehingga mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan informasi yang telah diterima. Semakin sering seseorang mengakses tayangan tersebut, semakin sering pula informasi tersebut disajikan secara berulang, sehingga lebih kuat tertanam dalam pikiran bawah sadar dan memengaruhi sikap serta perilakunya secara konsisten.



I. Sistematika Pembahasan

Pada bab pertama memuat gambaran umum mengenai deskripsi permasalahan yang menjadi dasar penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup latar belakang permasalahan yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, rumusan masalah yang merangkum pertanyaan-pertanyaan utama penelitian, serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Selain itu, bab ini juga menguraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta kerangka teori yang mendukung analisis data. Hipotesis dan kerangka pemikiran dirumuskan untuk memberikan arah dalam menjawab permasalahan

yang diteliti. Di bagian akhir, sistematika pembahasan disusun untuk memberikan gambaran alur penulisan penelitian secara keseluruhan agar lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Bab kedua berisi penjelasan mengenai berbagai aspek penting dalam metode penelitian yang digunakan. Penjelasan ini mencakup jenis analisis penelitian yang menjadi dasar pengolahan data, definisi konseptual dan operasional yang memberikan kejelasan mengenai variabel yang diteliti, serta populasi dan sampel yang menjadi objek kajian. Selanjutnya, instrumen penelitian dijelaskan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diikuti oleh teknik pengumpulan data yang memastikan proses pengumpulan informasi dilakukan secara sistematis dan akurat. Untuk menjamin keandalan data, bab ini juga mencakup uji instrumen yang bertujuan menilai validitas dan reliabilitas alat ukur. Terakhir, analisis data dijabarkan sebagai langkah untuk mengolah dan menginterpretasikan data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Penjelasan yang terstruktur ini memberikan panduan menyeluruh tentang pendekatan metodologis yang diterapkan dalam penelitian.

Pada bab ketiga ini menguraikan tentang intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter serta data responden yang berkaitan dengan penelitian, termasuk karakteristik demografis, kebiasaan penggunaan media sosial, dan relevansi akun tersebut terhadap minat atau kebutuhan mereka. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola penggunaan dan profil responden yang menjadi fokus penelitian.

Bab keempat Berisi hasil olahan data dari responden, yaitu pengikut akun *TikTok* @nu_designcenter, serta deskripsi hasil pengolahan variabel intensitas penggunaan akun dan variabel sikap keberagamaan yang menjadi fokus penelitian. Analisis data ini mencakup pengelompokan berdasarkan kategori tertentu untuk memahami hubungan antara intensitas penggunaan akun dengan sikap keberagamaan responden. Selain itu, data yang disajikan diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku dan pandangan keberagamaan penggunanya.

Bab kelima ini berisi kesimpulan dari hasil data yang telah diolah berdasarkan temuan dan analisis penelitian, dilengkapi dengan saran dari penulis sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau implementasi praktis, serta mencantumkan daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi utama dalam penyusunan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian yang membahas mengenai pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji koefisien korelasi, ditemukan adanya pengaruh signifikan antara intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan para pengikutnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,653 yang bernilai positif. Selain itu, hasil analisis uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $8,525 > 1,984$. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya akun *TikTok* @nu_designcenter, dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi dalam membentuk dan memperkuat sikap keberagamaan pengikutnya, khususnya di era digital saat ini.
2. Besar pengaruh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter terhadap sikap keberagamaan dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi, di mana nilai R Square sebesar 0,426 (42,6%). Angka ini menunjukkan bahwa 42,6% variabel sikap keberagamaan dipengaruhi oleh intensitas mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter, sementara

sisanya, yaitu 57,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap keberagamaan antara lain pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting, pengalaman pribadi, budaya, lembaga pendidikan dan agama, serta aspek emosional.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti intensitas dalam mengakses akun *TikTok* @nu_designcenter (variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap keberagamaan (variabel Y).

B. Saran

1. Untuk para *Content creator* dakwah diharapkan untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas konten dakwah mereka. Hal ini bertujuan agar para penonton atau mad'u lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti konten yang disajikan. Penambahan elemen kreatif, seperti hiburan, visual yang menarik, dapat membantu menghindari kejemuhan serta memastikan penonton tetap mendapatkan wawasan agama dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, kolaborasi dengan tokoh agama atau komunitas dakwah lainnya dapat memperluas jangkauan dan dampak konten, sehingga dakwah melalui media sosial dapat lebih efektif dalam menciptakan komunitas yang peduli terhadap nilai-nilai agama.

2. Bagi masyarakat, di era sekarang di mana hampir setiap individu memiliki perangkat komunikasi yang terhubung dengan internet, diharapkan internet dapat digunakan secara bijak dan bermanfaat. Salah satu cara memanfaatkannya adalah dengan mengikuti akun-akun dakwah untuk menambah wawasan agama. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan konten edukatif lainnya, seperti artikel, video, atau sesi interaktif dari para penceramah dan ulama, guna memperdalam pemahaman agama. Dengan begitu, internet dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nuraliah, Mulida Hayati, dan Mardan Umar. “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA,” no. 2 (2023).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. “KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN,” t.t.
- Aminah, Siti, dan Siti Muyassaroh. “Analisis Konten Tiktok War Takjil Ramadhan dalam menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama.” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 2, no. 1 (14 September 2024): 11.
- Apriyana, Lala, Ivanina Zuhdi Pane, Halomoan Harahap, dan Dani Vardiansyah. “PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK AKUN @CLAHAYES SEBAGAI SARANA EDUKASI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN DIET PARA FOLLOWERS.” *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 5, no. 2 (24 Oktober 2023).
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9.
- Astuti, Sri Wahyuning, dan Dyah Sri Subandiah. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Tik Tok Terhadap Gratifikasi Penggunanya.” *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI)* 7, no. 1 (30 Juni 2021).
- Busni, Rajeti. “Implikasi Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Desa Ujung Barat Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara” 4, no. 3 (2024).
- Busthomi, Yazidul. “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)” 4, no. 1 (2023).
- Desrianti, Dewi Immaniar, Fitra Putri Oganda, Desy Apriani, dan Lutfia Arba’ani Amanattullah Budiman. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial* 1, no. 1 (7 Oktober 2021): 46–54.

- Dewi, Shinta Kurnia, dan Agus Sudaryanto. "Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," 2020.
- Fikrianoor, Ardiyan, dan Muhamad Ishaac. "Solusi Al-Qur'an dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Keagamaan Generasi Muda." *Jurnal Keislaman* 7, no. 2 (30 September 2024): 475–89.
- Gabryella, Cathrine, Djoko Setyabudi, dan Agus Naryoso. "PENGARUH INTENSITAS MENONTON LIVE STREAMING TIKTOK LIVE DAN PRODUCT KNOWLEDGE DI TIKTOK SHOP TERHADAP MINAT BELI GEN Z PADA PRODUK FASHION," t.t.
- Haniah, Nisrina. "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors," 2013.
- Himawan, Ahmad, dan Ahmad Wahyudi. "DAMPAK MEDIA SOSIAL PADA IDENTITAS KEAGAMAAN REMAJA MUSLIM" 1 (2023).
- Janah, Anisa Miftahul, Arini Ulfa Hidayati, dan Syarif Maulidin. "PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (4 Januari 2025): 42–50.
- Lestari, Silvia. "Analisis Algoritma Regresi Linear Sederhana dalam Memprediksi Tingkat Penjualan Album KPOP." *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi* 2, no. 1 (28 Februari 2023): 199–209.
- Nisa, Aden, Sendi Dwi Harya P, dan Yuna Adelia P. "Pengaruh Konten Kreator Tiktok @Sikibor Halilibor Terhadap Sikap Dan Perilaku Generasi Z: indonesia." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 3 (30 November 2022): 338–45.
- Parhan, Muhamad. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI." *Hikmah* 16, no. 1 (5 Juli 2022): 113–30.
- Pratiwi, Putri Septi, Mia Putri Seytawati, Ahmad Fauzan Hidayatullah, Ismail Ismail, dan Tafsir Tafsir. "Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok)." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (24 Juni 2021): 83.
- Putri Arini, Tiste, dan Ratih Hasanah Sudradjat. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAKWAH: Studi Pada Followers Akun Instagram @Hanan_attaki." *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 6, no. 2 (31 Mei 2023): 239–49.
- Rachman, Taufik -. "Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil)." *Hikmah* 16, no. 1 (3 Juli 2022): 35–54.

- Rahman, Taufik. "Koherensi Sembilan Nilai Pemikiran Gus Dur Dalam Komunikasi Profetik," t.t.
- Rahman, Taufik, Ruhana Maysarotul Muwafaqoh, Haidar Ali Kumail, dan Nurul Faujiyah. "Prophetic Morals and Their Implementation for Society 5.0" 7 (2023).
- Rosid, Afif Abdul. "Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mengikuti Sidang Munaqosah," 2020.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "THE URGENCY OF LEARNING INNOVATION ON ISLAMIC RELIGIOUS STUDY (URGENSI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)," 30 Januari 2019.
- Sajida, Ishma, Nur Sabila, Mardhea Hayati, dan Anissa Maghfiroh. "PENGARUH MEDIA SOSIAL (TIKTOK) INFLUENCER DAKWAH TERHADAP KEAGAMAAN GENERASI MUDA MUSLIM" 18 (t.t.).
- Saleh, Aris Rahman. "Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (20 November 2022): 580–90.
- Santalia, Indo, dan Guruh Ryan Aulia. "Pengaruh Pemahaman Keberagamaan Terhadap Sikap Moderasi Beragama," t.t.
- Sazali, Hasan. "Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tiktok Terhadap Efektifitas Dakwah Salamtv" 8, no. 2 (2023).
- Syamaun, Syukri. "PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN." *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (13 Oktober 2019): 81.
- Wahyuningsih, Sri. "KONSEP ETIKA DALAM ISLAM" 8, no. 1 (2022).
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023).
- Wijaya, Ardiansyah, dan Muktarruddin Muktarruddin. "Gaya Komunikasi Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Kalangan Gen-Z." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (3 April 2024): 1966.
- Wiramaya, Devi Sastika, Nurliya Ni'matul Rohmah, dan Yusron Saudi. "Pengaruh Media Sosial terhadap Akidah Generasi Z Muslim di Perkotaan" 4 (2024).
- Yusuf Prasetyawan, Ahmad, dan Lisa'diyah Ma'rifataini. "Sikap Keberagamaan Siswa di Sekolah Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (17 Desember 2021): 424–43.